



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Moh. Ghozali  
Erwin Wasti  
2022

SD/MI KELAS III



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**  
Dilindungi Undang-Undang

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  
**untuk SD/MI Kelas III**

**Penulis**

Moh. Ghozali  
Erwin Wasti

**Penelaah**

Akh. Muzakki  
Feisal Ghozaly

**Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno  
Rohmat Mulyana Sapdi  
E. Oos M. Anwas  
Chundasah  
Maharani Prananingrum

**Ilustrator**

M. Syaifuddin Ifoed

**Editor**

Biltiser Bachtiar

**Desainer**

Nuryono Hadi

**Penerbit**

Pusat Perbukuan  
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-244-670-5 (Jilid 3)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish, 16/22 pt. Vernon Adams, Cyreal, Jacques Le Bailly.  
xviii, 262 hlm.: 21 x 29,7 cm.

## Bab III

# Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku



### Tujuan Pembelajaran

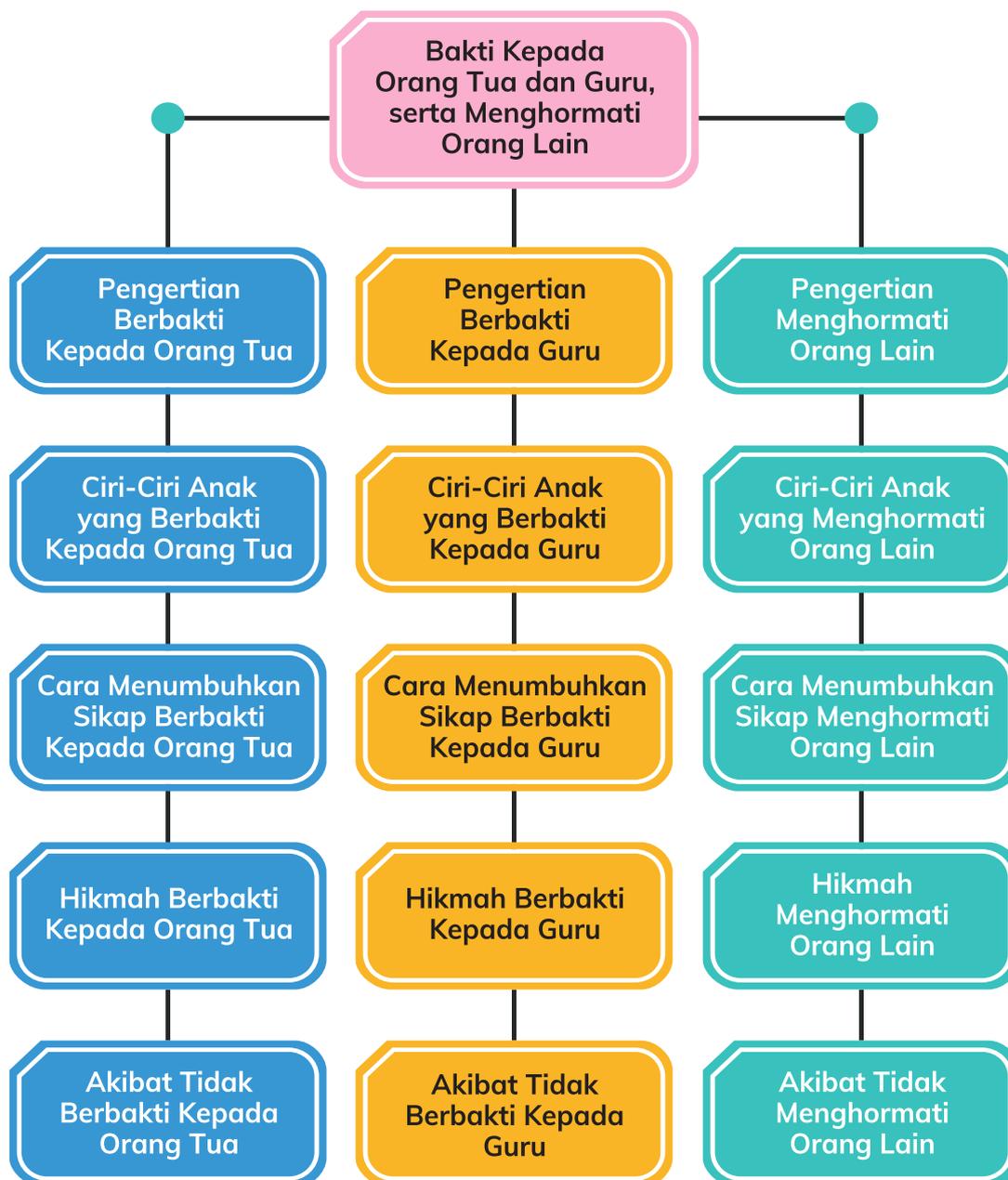
Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan kalian mampu:

1. Meyakini berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain merupakan perintah Allah Swt. dengan benar.
2. Menunjukkan sikap berbakti kepada orang tua dan guru, hormat kepada orang lain dengan sungguh-sungguh.
3. Menjelaskan pengertian dan cara berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
4. Mengidentifikasi ciri-ciri orang yang berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
5. Menemukan cara berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
6. Merumuskan hikmah berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
7. Mendemonstrasikan cara berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
8. Menceritakan kembali pengalaman berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.

Anak-anak, sayangkan kalian kepada kedua orang tua dan guru? Bagaimana kalian menunjukkan rasa sayang kepada orang tua? Bagaimana sikap kita pada orang lain?

Anak-anak kita akan belajar sikap berbakti pada orang tua dan guru serta sikap hormat pada orang lain.

### Peta Konsep



# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



## Ayo Tebak

Ayo tebak-tebakan dengan temanmu, gambar mana yang menunjukkan sikap bakti pada orang tua, bakti pada guru dan hormat pada orang lain!

1



Gambar 3.1 Menyalami Ibu Guru

2



Gambar 3.2 Mendoakan Kedua Orang Tua

3



Gambar 3.3 Suasana Diskusi di Kelas



Ayah dan ibu adalah sosok yang paling berjasa dalam hidupku.

Aku sangat mencintai keduanya. Ibu, surga ada di telapak kakimu. Aku berjanji akan berbakti kepada keduanya.



Gambar 3.4 Anak Membantu Orang Tua Membersihkan Halaman

Coba ceritakan apa yang telah kalian lakukan untuk menyenangkan hati ayah dan ibu?

Apa yang kamu rasakan setelah dapat membantu ayah dan ibu?

**Ayo baca cerita berikut!**

Setelah melaksanakan salat subuh berjemaah di masjid, Wawan belajar membaca Al-Qur'an dengan ayah. Wawan bersungguh-sungguh mempelajari bacaan Al-Qur'an. Ayah sangat senang mendengar bacaan Al-Qur'an Wawan pagi itu.



Usai membaca Al-Qur'an, ayah dan Wawan membuka jendela. Udara sejuk di pagi hari masuk ke ruang utama. Setelah membersihkan jendela Wawan bergegas menyapu halaman.



Gambar 3.5 Anak Membantu Orang Tua

Sementara Halimah, bersama ibu bersiap untuk membuat sarapan pagi di dapur. Halimah menggoreng ikan dan ibu menanak nasi. Setelah semua masakan telah dimasak, Halimah membantu ibu menghidangkan di atas meja makan. Lalu dengan ucapan *bismillāhirrahmānirrahīm* mereka sarapan pagi bersama.

Kemudian setelah sarapan pagi, Halimah dan Wawan bersiap untuk berangkat ke sekolah. Mereka menyalami kedua orang tuanya. Lalu mendengarkan nasihat untuk belajar sungguh-sungguh.



Gambar 3.6 Anak Menyalami Kedua Orang Tua



## A. Sikap Berbakti Kepada Orang Tua

### 1. Pengertian Berbakti Kepada Orang Tua

Berbakti kepada orang tua berarti menunjukkan sikap sayang, patuh dan taat kepada keduanya. Ayah dan ibu sangat berjasa dalam merawat dan membesarkan kita. Maka sudah selayaknya mereka mendapat perlakuan istimewa. Berbakti kepada keduanya merupakan kewajiban kita.

Kedua orang tua kita telah menyayangi kita dengan ikhlas. Keduanya telah memenuhi kebutuhan makan, minum, pakaian dan tempat berlindung. Orang tua juga telah memberikan pendidikan dari buaian sampai kita dewasa.



Gambar 3.7 Orang Tua Sedang Mengasuh Anak-anaknya

Patuh dan taat kepada orang tua merupakan kebajikan yang Allah Swt. nilai sebagai ibadah. Allah Swt. akan menjamin surga bagi anak yang patuh dan taat pada orang tuanya.



## 2. Ciri-Ciri Anak yang Berbakti Kepada Orang Tua

Berikut ciri-ciri anak yang berbakti kepada orang tua:

- Berkata lemah lembut kepada orang tua.
- Taat kepada perintah ayah dan ibu.
- Selalu mendoakan.

رَبِّ ارْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

*“Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.”*



Gambar 3.8 Anak yang Mendoakan Kedua Orang Tuanya

- Menjaga nama baiknya.
- Mencium tangan untuk minta ridanya.
- Menundukkan sebagian badan jika melaluinya.
- Mendengarkan nasihat keduanya.
- Selalu memiliki waktu untuk membantu orang tua.



### 3. Cara Menumbuhkan Sikap Bakti Kepada Orang Tua

Sikap berbakti kepada orang tua dapat ditumbuhkan dengan cara:

- a. Senantiasa mengingat kebaikan orang tua.
- b. Meyakini surga bagi yang berbakti kepada orang tua.
- c. Selalu mendahulukan perintah orang tua.
- d. Bersyukur atas karunia, berupa orang tua yang hebat.



Gambar 3.9 Pengorbanan dan Kebaikan Kedua Orang Tua

### 4. Hikmah berbakti Kepada Orang Tua

- a. Bertambah kebaikan dan keberkahan.
- b. Memperoleh kemuliaan di sisi Allah Swt.
- c. Mendapat rahmat dan rida Allah Swt.
- d. Mendapatkan nikmat surga.
- e. Bahagia karena mampu menentramkan hati orang tua.



## 5. Akibat Tidak Berbakti Kepada Orang Tua

- Mendapat dosa besar.
- Membatalkan amal baik.
- Jauh dari rahmat Allah Swt.
- Dekat dengan murka Allah Swt.



### Aktivitasku

- 1 Aku menulis 3 (tiga) kegiatan yang menunjukkan rasa baktiku pada orang tuaku.

Ayo cermati kisah teladan berikut!



### Kisah Teladan

Di masa Rasulullah saw. ada seorang laki-laki bernama Alqamah. Dia rajin beribadah dan bersedekah. Namun menjelang ajalnya, lidahnya sulit mengucapkan kalimat *Laa Ilāha illallāh*. Berita ini sampai kepada Rasulullah saw. dan meminta Bilal untuk menemui ibunya.

Ketika ibunya datang, Rasulullah meminta penjelasan dari ibu perihal anaknya. Ia pun menceritakan bahwa Alqamah adalah anak yang taat beribadah dan bersedekah. Namun ia pernah marah pada Alqamah yang lebih mengutamakan istrinya dari pada ibunya.



Lalu Rasulullah berkata, “Murka ibunya yang telah membuat Alqamah sulit mengucap *Laa Ilāha illallāh*. Lalu Rasulullah saw. meminta Bilal untuk mengumpulkan kayu bakar untuk membakar Alqamah.

Mengetahui hal itu, ibunya serta merta memaafkan dan meridainya. Kemudian Rasulullah meminta Bilal kembali ke rumah Alqamah. Dan sesampai di depan pintu, Bilal mendengar Alqamah mengucapkan *Laa Ilāha illallāh* lalu meninggal dunia.

(Hadis dan Kisah Teladan untuk Anak Saleh)

### Pesan Kisah

Seorang ibu dapat melupakan kedurhakaan seorang anak, tatkala anaknya tertimpah musibah. Inilah kasih sayang yang sesungguhnya.



Gambar 3.10 Seseorang yang Sedang Sakaratul Maut





## Tadabbur

Kewajiban anak terhadap orang tuanya adalah menunjukkan sikap bakti. Karena Ibu yang telah mengandung dan merawat. Ayah yang telah berjuang untuk menafkahi, itu satu di antara banyak alasan mengapa kita harus berbakti.

Membuatnya tersenyum bahagia merupakan tanda bakti. Menghormati keluarga, dan sahabatnya juga merupakan bakti. Ketahuilah, apa yang orang tua kita berikan tidak akan mampu kita membalasnya. Hanya kita harus terus berusaha untuk tentramkan hatinya. Jaga nama baiknya. Muliakan dan hormati keputusannya.

Semoga ananda menjadi anak yang berbakti dan sayang pada orang tua serta berakhlak mulia.



## Aktivitasku

- 2 Aku membaca doa untuk ayah dan ibu.



## Aktivitas Kelompokku

- 1 Anggota kelompokku akan bermain peran. Ada yang berperan jadi ayah, ibu dan anak. Kami akan memerankan lakon seorang anak yang hendak pergi ke sekolah dan mencium tangan ayah ibunya sebelum berangkat. Lalu meminta doa agar sukses belajar.



2

Anggota kelompok akan menulis laporan tentang bantuan yang dilakukan untuk meringankan pekerjaan orang tua di rumah. Lalu mengumpulkan dan menyampaikannya kepada kelompok.



### Ayo Menyanyi

#### *Lirik Kasidah Kasih Sayangnya Bunda*

Kasih sayangnya bunda  
tidak ada batasnya  
siang malam dijaganya  
dipangku dan ditimangnya  
dengan kasih sayangnya

Bila di malam hari  
bunda tetap berdo'a  
bila kau dewasa nanti  
hidupmu akan berjasa  
untuk nusa dan bangsa

Oh Tuhanku Yang Maha Kaya  
limpahkan kurnia-Mu padanya  
panjangkan umur rendah rezekinya  
yang utama sifat jujur dan setia  
jangan lupa

Bila kelak kau dewasa nanti  
pesan bunda jangan ingkari  
jangan lupa pesan ini  
jangan sampai hati bunda  
kau sakiti



Gambar 3.11 Ibu Sedang Menyuyapi Anaknya



## B. Berbakti Kepada Guru

Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 3.12 Seorang Murid yang Ingin Membantu Gurunya

Siapa di antara kalian yang pernah membantu guru? Coba sebutkan jenis bantuan apa yang diberikan? Bagaimana cara kalian jika berbicara dengan guru?

Apa yang kalian lakukan jika guru sedang menjelaskan pelajaran?

### 1. Pengertian Berbakti Kepada Guru

Berbakti kepada guru adalah menunjukkan sikap sayang, patuh, taat, dan hormat kepada guru. Guru sangat berjasa dalam mendidik kita selain ayah dan ibu. Guru adalah orang tua kita di sekolah. Berbakti kepada guru sama halnya berbakti kepada orang tua. Kita bisa membaca, menulis dan berhitung adalah karena jasa guru. Oleh karena itu berbakti kepada guru merupakan



sikap terpuji. Guru adalah ahli ilmu. Ahli ilmu disebut ulama'. Berbakti dan menghormati guru berarti kita menghormati ulama'. Menghormati ulama' merupakan perintah Nabi Muhammad saw. dengan sabdanya:

اَكْرِمُوا الْعُلَمَاءَ فَإِنَّهُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ فَمَنْ أَكْرَمَهُمْ  
فَقَدْ أَكْرَمَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

*"Muliakanlah ahli ilmu! Sesungguhnya mereka adalah pewaris para Nabi. Barang siapa yang memuliakan ahli ilmu, maka sungguh dianggap telah memuliakan Allah Swt. dan Rasul-Nya." (HR. al-Khaṭīb dari Jābir)*

## 2. Ciri-Ciri Anak yang Berbakti Kepada Guru

- Bersikap merendah.
- Mendengar nasihat dan hikmah darinya.
- Selalu berdoa memohon ampun untuknya.
- Memperhatikan anak-anaknya.
- Senantiasa sopan jika berhadapan dengannya.
- Meminta izin jika ingin bertanya dan menemuinya.
- Menyelesaikan tugas yang diberikannya.

## 3. Cara Menumbuhkan Sikap Berbakti Kepada Guru

- Mengingat jasanya yang telah mendidik kita.
- Bersyukur memiliki kesempatan untuk belajar bersamanya.
- Sungguh-sungguh menjalankan nasihatnya.
- Selalu dekat dengannya.



## 4. Hikmah Berbakti Kepada Guru

- Memperoleh ilmu yang bermanfaat.
- Mendapatkan kemuliaan di sisi Allah Swt.
- Keridaan guru merupakan kunci sukses.
- Menjadi pribadi yang tulus.
- Bernilai ibadah.

## 5. Akibat Anak yang Tidak Berbakti Kepada Guru

- Merasakan kebodohan selama hidupnya.
- Tidak dianggap sebagai umat nabi Muhammad saw.
- Tidak mendapatkan keberkahan dari ilmu yang diperoleh.
- Tumbuh menjadi pribadi yang sombong.



Gambar 3.13 Percakapan Guru dengan Muridnya



Ayo Cermati Kisah Teladan Berikut!



### Kisah Teladan

#### **Kisah Bakti Imam Ahmad bin Hambal dan Imam Syafi'i**

Salah satu cara yang dilakukan ulama untuk memperoleh keberkahan ilmu adalah dengan menghormati dan berbakti pada guru. Hal itu dilakukan oleh Imam Syafi'i pada salah satu gurunya yaitu Imam Malik. Pada kesempatan belajar dengan Imam Malik, Imam Syafi'i membuka lembaran-lembaran kertas dengan perlahan dan hati-hati agar tidak terdengar oleh Imam Malik.

Lain halnya dengan Imam Ahmad bin Hambal, ia selalu berdoa memohon ampun untuk gurunya, yaitu Imam Syafi'i. Dalam banyak kesempatan ia berdoa untuk gurunya tersebut agar memperoleh kemuliaan dan keridaan ilmu dari sang guru.

#### *Pesan Kisah*

Ulama dan para Imam terdahulu memperoleh keberkahan ilmu, karena mereka hormat dan bakti pada guru mereka.





## Tadabbur

Pahlawan tanpa tanda jasa itulah guru. Kebahagiaan bagi guru adalah membuat muridnya berakhlak dan berprestasi. Ketulusan guru mendidik menjadi keberkahan buat para muridnya. Walau banyak guru tidak kaya harta, tetapi mereka kaya amal yang tiada putusnya.

Tidak ada alasan untuk tidak menghormatinya. Bahkan keridaan akan ilmunya kita harapkan. Para guru dengan akhlaknya yang mulia merupakan pewaris para ulama.

Semoga bapak dan ibu guru senantiasa diberi kesabaran dan kekuatan untuk terus mendampingi kami dalam belajar hikmah.



## Sikapku

Aku memberi tanda ( ✓ ) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku mengucapkan salam ketika bertemu guru		
2	Aku mendoakan kebaikan untuk guru		
3	Aku senang mengganggu anak ibu guru		
4	Aku mendengar nasihat guru		





### Ayo Berpantun

Berjalan raja di antara pepohon  
Permaisuri turun dari bahtera  
Kata terucap doa pun termohon  
Agar guruku sehat sejahtera

Anak raja pergi berburu  
Berburu kijang antara jati  
Kucari ridamu wahai sang guru  
Patuh dan taat adalah bukti



### Tekadku

Aku mengucapkan salam pada guru setiap kali bertemu.



### Aktivitas Kelompokku

- 1 Bersama kelompokku merumuskan beberapa cara berbakti kepada guru.
- 2 Aku dan kelompokku menulis kaligrafi doa kepada guru di atas kertas karton, kemudian dicat warna agar tampak indah.



## C. Menghormati Orang Lain



Gambar 3.14 Keragaman Suku, Bangsa dan Agama

Coba tanyakan asal suku teman satu kelasmu? Adakah di antara temanmu yang berbeda keyakinan denganmu? Bagaimana sikapmu terhadap temanmu yang berbeda agama?

Lalu, bagaimana pendapatmu tentang gambar di atas?

### 1. Pengertian Menghormati Orang Lain

Allah Swt. telah menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, tujuannya agar kita saling mengenal dan menghormati. Allah Swt. telah berfirman dalam Al-Qur'an:



يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ  
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.” (Al-Hujurat: 13)

Lalu apa maksud dari menghormati orang lain? Menghormati orang lain artinya menunjukkan sikap menghargai pada orang lain. Baik yang seagama maupun yang berbeda agama. Yang satu suku atau yang berbeda suku. Semua orang punya hak untuk dihargai dan dihormati. Orang yang tidak menghargai orang lain berarti menganggap orang lain lebih hina.

## 2. Ciri-Ciri Orang yang Menghormati Orang lain

- a. Sopan dan santun dalam berbicara.
- b. Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah, walau beda keyakinan.
- c. Memilih sahabat bukan karena kaya, cantik, atau satu suku.
- d. Menghargai pendapat ketika diskusi.
- e. Memuji dengan ucapan selamat saat teman berprestasi.
- f. Mendahulukan orang yang lebih tua.





### 3. Cara Menumbuhkan Sikap Menghormati Orang Lain

- a. Menyadari bahwa orang lain juga punya kelebihan.
- b. Kita tidak bisa hidup sendiri.
- c. Selalu memaafkan kesalahan orang lain.
- d. Mengingat kebaikan orang lain.
- e. Meyakini bahwa perbedaan adalah *sunnahtullāh*.

### 4. Hikmah Menghormati Orang Lain

- a. Rendah hati dan tidak sombong.
- b. Punya rasa malu.
- c. Tulus membantu orang lain.
- d. Menjadi pribadi yang pemaaf.
- e. Menyayangi tanpa pilih kasih.

### 5. Akibat dari Orang yang Tidak Menghormati Orang Lain

- a. Akan dijauhi teman.
- b. Tidak ada yang membantu ketika kesusahan.
- c. Tidak percaya apa yang diucapkan.
- d. Hati tidak tenang.





## Kisah Teladan

Hasan dan Husain yang merupakan cucu Rasulullah saw. suatu ketika melihat orang tua yang salah dalam berwudhu. Maka untuk mengingatkan orang tersebut tanpa harus menyinggung perasaannya, mereka berdua meminta pendapat dari orang tua tersebut siapakah di antara mereka berdua yang paling benar wudhunya. Lalu mereka berdua berdebat dan merasa benar pelaksanaan wudhunya.

Hal ini menyadarkan si orang tua tentang cara berwudhu yang benar. Lalu orang tua tersebut berkata “Demi Allah Swt. cara wudhu kalianlah yang benar dan cara wudhuku yang keliru. Hasan dan Husain merasa lega sudah bisa mengingatkan seseorang dari kesalahan tanpa harus menyinggung perasaannya.

### *Pesan Kisah*

Siapapun orangnya, baik tua maupun muda, kaya atau miskin, seagama atau beda keyakinan kita harus hargai dan hormati apa yang menjadi pilihan hidupnya. Tugas kita terus berdakwah dan mengingatkan akan kebenaran tanpa harus menyinggung perasaan.





## Tadabbur

Hidup dengan keragaman suku, tingkat usia, beda agama bukan jadi halangan untuk menghargai sesama. Karena ketika seorang muslim mampu menghormati orang lain, berarti ia telah menjalankan agama Allah Swt. dan ajaran Rasulullah. Memahami kekurangan orang lain berarti kita sedang belajar untuk menjadi sosok yang rendah hati dan tidak sombong.



## Aku Pelajar PANCASILA

Aku selalu menghormati orang lain walau beda agama dan beda golongan.



## Sikapku

Aku memberi tanda ( ✓ ) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Mengganggu orang yang sedang beribadah		
2	Berteriak ketika menyampaikan pendapat		
3	Selalu menghargai pendapat orang lain		
4	Menghormati orang yang lebih tua		





## Ayo Menyanyi

### Hormati, Sayangi, Hargai

(Nada : Dua Mata Saya)

Yang tua hormati  
Yang muda sayangi  
Yang berbeda hargai  
Itu sikap terpuji



## Rangkuman

1. Berbakti pada orang tua dan guru adalah sikap terpuji.
2. Berbakti berarti menunjukkan sikap sayang, patuh dan taat.
3. Patuh dan taat pada orang tua adalah kebajikan bernilai ibadah.
4. Ayah dan Ibu telah berjasa merawat dan membesarkan kita.
5. Guru merupakan orang tua kita di sekolah.
6. Guru berjasa dalam mendidik kita.
7. Menghormati berarti menunjukkan sikap menghargai.
8. Manusia diciptakan Allah Swt. berbeda beda, maka hormatilah perbedaan.
9. Menghormati orang lain berarti telah menghormati diri sendiri.





## Refleksi

- Anak-anak, siapakah di antara kalian yang paling bergembira belajar tentang bakti pada orang tua dan guru?
- Bagaimana rasanya jika sahabat menghormati kita ?
- Apakah ada rencana berkunjung ke rumah bapak/ibu guru?
- **Alhamdulillah**, kalian pasti sudah mempraktikkan cara berbakti pada guru dan orang tua, serta menghormati orang lain.



## Kuuji Kemampuanku

**A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang ( × ) pada jawaban yang benar!**

1. Berbakti pada orang tua berarti....
  - A. Patuh dan taat
  - B. Mengalah
  - C. Memuji
2. Salah satu ciri anak yang berbakti kepada orang tua adalah....
  - A. Selalu memujinya
  - B. Mendengarkan nasihatnya
  - C. Memberi hadiah



3. Pengganti orang tua kita di sekolah adalah ....

- A. Ayah
- B. Guru
- C. Paman

4. Perhatikan tabel berikut!

1	Mendengarkan nasihatnya
2	Bermain saat pelajaran
3	Menyelesaikan tugas yang diberikan
4	Memperhatikan keturunannya
5	Mencuci pakaiannya

Ciri-ciri bakti kepada guru terdapat pada nomor....

- A. 1-2-4
- B. 1-3-4
- C. 2-3-5

5. Akibat dari tidak menghormati orang lain adalah ....

- A. Dijauhi oleh teman-teman
- B. Hatinya akan selalu tenang
- C. Banyak yang membantu ketika susah

**B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!**

1. Anak yang berbakti pada orang tua dijamin Allah Swt. masuk ....



- 
2. Berbakti kepada orang tua bernilai ... di sisi Allah Swt.
  3. Kita bisa menulis, membaca dan berhitung karena jasa ....
  4. Allah Swt. menciptakan manusia bersuku-suku dan ....
  5. Jika teman kita yang berbeda agama melaksanakan ibadah, maka kita harus ....

**C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!**

1. Tuliskan 3 (tiga) cara kalian berbakti kepada orang tua!
2. Apa yang dilakukan oleh ibu Alqamah sehingga Alqamah dapat mengucapkan kalimat *Lā ilāha illallāh* diakhir hayatnya?
3. Bagaimana cara Imam Syafi'i berbakti kepada gurunya!
4. Tuliskan 3 (tiga) hikmah berbakti pada guru!
5. Tuliskan 3 (tiga) cara kalian menghormati orang lain!





## Pengayaan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِمَشَايخِنَا وَ لِمَنْ عَلَّمَنَا وَارْحَمْهُمْ وَأَكْرِمَهُمْ بِرِضْوَانِكَ  
الْعَظِيمِ فِي مَقْعَدِ الصِّدْقِ عِنْدَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Artinya: “Wahai Allah, ampunilah guru-guru kami dan orang yang telah mengajar kami, sayangilah mereka, muliakanlah mereka dengan keridaan-Mu yang agung, di tempat yang disenangi di sisimu, wahai Yang Maha Penyayang di antara penyayang”. (Imām al-Hāris al-Muhāsibi, Risālah al-Mustarsyidīn, Dār el-Salām, hal.141).



## Aktivitasku di Rumah

Aku akan membaca tekadku di depan ayah atau ibu lalu meminta tanda tangan untuk kuperlihatkan kepada guruku.

- Ayah, ibu, aku akan selalu mendengar nasihatmu.
- Ayah, ibu, aku akan patuh pada perintahmu.
- Ayah, ibu, aku akan berkata lemah lembut padamu.
- Ayah, ibu, aku akan membantu meringankan pekerjaanmu.
- Ayah, ibu aku akan sayang dan memuliakanmu.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

